

Pengaruh Kecerdasan Inrerpersonal dan Kecerdasan Intrapersonal Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP 1 Cemerlang Sepatan Timur Kelas VII

Anggita Widya Pratiwi

Universitas Indraprasta PGRI

Article Info

Article history:

Received: 3 Juni 2022

Revised: 21 September 2022

Accepted: 26 September 2022

Kata Kunci:

Kecerdasan Interpersonal;

Kecerdasan Intrapersonal;

Hasil Belajar Siswa.

ABSTRAK

This study aims to determine the influence of interpersonal intelligence and intrapersonal intelligence on student learning outcomes. This research was carried out at SMP 1 Cemerlang Sepatan Timur class VII academic year 2019-2020 with a sample of 40 students and using the survey method. Where the research instrument for interpersonal intelligence with a questionnaire of 30 questions, intrapersonal intelligence with a questionnaire of 30 questions with a description test of 6 questions. When viewed in the table of product-moment values with $df=n-2$ at a significant level of 5% of 0.320 and a significant level of 1% of 0.413. When compared from the three rhitungs with the price of rtabel, it can be seen that the price of rhitung is greater than rtabel, thus both in a significant degree of 5% and 1% all (three) hypotheses of zero (H_0) is rejected. This means that there is a significant influence between Interpersonal Intelligence and Intrapersonal Intelligence on Mathematics Learning Outcomes.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SMP 1 Cemerlang Sepatan Timur kelas VII Tahun Pelajaran 2019-2020 dengan sampel sebanyak 40 siswa dan menggunakan metode survey. Dimana instrumen penelitian untuk kecerdasan interpersonal dengan angket sebanyak 30 soal, kecerdasan intrapersonal dengan angket 30 soal dengan tes uraian sebanyak 6 soal. Jika dilihat pada tabel nilai product moment dengan $df=n-2$ pada taraf signifikan 5% sebesar 0.320 dan taraf signifikan 1% sebesar 0.413. Jika dibandingkan dari ketiga rhitung dengan harga rtabel maka dapat diketahui harga rhitung lebih besar dari rtabel, dengan demikian baik dalam taraf signifikan 5% maupun 1% seluruh (tiga) hipotesis nol (H_0) ditolak. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Kecerdasan Interpersonal dan Kecerdasan Intrapersonal Terhadap Hasil Belajar Matematika.



© 2022 The Author(s). Published by Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia. This is an open access article under the CC BY license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

Corresponding Author:

Anggita Widya Pertiwi,

Email: Anggitatiwi98@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan yaitu unsur penting untuk mendukung pembangunan nasional, melalui pembentukan sumber daya manusia yang unggul. Hal tersebut sesuai dalam tujuan pendidikan nasional UU nomor 20 tahun 2003 pada Bab II pasal 3 yaitu pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan

bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab

Pendidikan matematika ialah bagian dari pendidikan. Pendidikan matematika yaitu salah satu aspek kehidupan yang sangat penting peranannya, dalam upaya membimbing dan membantu agar manusia berkualitas. "Dalam perkembangan di era modern saat ini matematika mempunyai peran penting untuk menyempurnakan ilmu pengetahuan" Hudojo (1998:20).

Pendidikan yang baik yaitu pendidikan yang mampu menggali potensi dan kecerdasan yang dimiliki siswa. Sayangnya pendidikan di Indonesia ini sangat beragam potensi dan kecerdasannya, siswa belum mendapat perhatian yang semestinya. Permasalahan yang sering muncul yaitu kebanyakan sekolah yang mengandalkan intelligence quotient atau yang kita kenal dengan sebutan The introduction is a little different from the short and concise abstract. The IQ. Berkaitan dengan keakademikan potensi yang paling sering dilihat adalah potensi yang bertolak ukur pada tingkat IQ seseorang yang hanya mengoptimalkan tiga kategori, yaitu kemampuan verbal (bahasa), numerik (kemampuan angka) dan visual spatial (kemampuan melihat hubungan antar ruang). Berkaitan dengan matematika, ada pendapat yang mencoba mengartikan matematika, salah satunya Sujono. Beliau mengemukakan beberapa pengertian matematika. Pertama, matematika yaitu ilmu eksak dan terorganisir secara sistematis. Kedua, matematika ilmu tentang penalaran yang logik dan berhubungan dengan bilangan. Ketiga, matematika ilmu bantu untuk menginterpretasikan berbagai ide dan kesimpulan. Dari pengertian beliau terlihat dengan jelas kaitan antara IQ dengan matematika.

Howard Gardner menyatakan kecerdasan anak bukan hanya berdasarkan pada skor standar semata (tes IQ), melainkan dengan ukuran, pertama kemampuan menyelesaikan masalah yang terjadi dalam kehidupan individu, kedua kemampuan menghasilkan persoalan baru untuk diselesaikan, ketiga kemampuan menciptakan sesuatu atau memberikan penghargaan dalam budaya seseorang. Perlu diketahui juga selain IQ yang berkembang saat itu, ada banyak tipe kecerdasan yang mengiringinya, seperti konsep kecerdasan yang dikatakan oleh Howard Gardner. Yang mewakili IQ pada kecerdasan yang disampaikan oleh Howard Gardner salah satunya adalah kecerdasan logis matematis. Dari sini terlihat bahwasannya IQ adalah bagian kecil dari semua kecerdasan, masih banyak kecerdasan yang lain yang dapat dikembangkan guna bermanfaat untuk kesuksesan hidup seseorang dimasa mendatang. Dari sekian banyak kecerdasan yang disampaikan oleh Howard Gardner dalam teori Multiple Intelligence, ia memberitahukan pentingnya kecerdasan intrapersonal dan kecerdasan interpersonal. Kedua tipe kecerdasan ini sama pentingnya dengan kecerdasan yang lazim disebut IQ. Menurut Gardner (2007:10) kecerdasan dapat didefinisikan menjadi 8 kecerdasan yaitu: kecerdasan linguistik, kecerdasan logika matematika, kecerdasan visual dan spasial, kecerdasan musikal, kecerdasan kinestesis/gerak tubuh, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan interpersonal, dan kecerdasan naturalis.

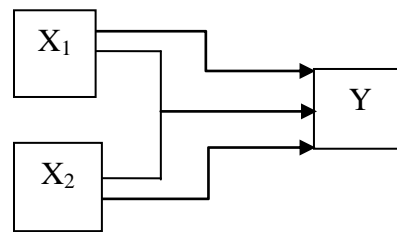
Kecerdasan interpersonal merupakan kecerdasan tentang bagaimana seseorang menyikapi orang lain agar mereka dapat saling berinteraksi. Kecerdasan Intrapersonal menurut Gardner dan Hatch (1989, dalam Robert E. Slavin, 2006) merupakan kemampuan seseorang untuk dapat mengakses ke perasaan sendiri, dan kemampuan membedakan sebagai perasaan tersebut serta memanfaatkannya untuk menuntun perilaku, pengetahuan tentang kekuatan, kelemahan, keinginan, dan kecerdasan diri seseorang.

Alasan peneliti untuk melakukan penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui adakah pengaruh kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal terhadap hasil belajar siswa. Untuk itu peneliti akan melakukan penelitian di SMP 1 Cemerlang. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di sekolah tersebut belum ada yang meneliti tentang pengaruh kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal terhadap hasil belajar siswa. Penulis memilih kelas VII karena pada usia 12-15 tahun kemampuan intelektual anak sedang mengalami masa perkembangan yang pesat. penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut: 1).Pengaruh langsung kecerdasan interpersonal terhadap penguasaan konsep matematika siswa. 2).Pengaruh langsung kecerdasan

emosional terhadap penguasaan konsep matematika siswa. 3). Pengaruh tidak langsung kecerdasan interpersonal terhadap penguasaan konsep matematika siswa melalui kecerdasan emosional.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan analisis korelasional dan teknik analisis regresi berganda. Data-data diambil melalui angket (kuisisioner) untuk kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal siswa serta dokumen hasil belajar matematika siswa di semester genap untuk hasil belajar matematika. Adapun desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



1. Gambar 1 Desain Penelitian

Populasi target adalah keseluruhan subjek penelitian secara teori yang tidak terjangkau / terbilang. Yang menjadi target dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP 1 Cemerlang Sepatan Timur, Tangerang Banten yang terdaftar pada semester kedua. Populasi terjangkau adalah keseluruhan subjek penelitian yang jumlahnya terjangkau sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Dimana populasi terjangkau sampelnya diambil secara random dari seluruh siswa kelas VII sebanyak 4 kelas dengan jumlah siswa kurang lebih 136 siswa. Sebagai populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP 1 Cemerlang Sepatan Timur, Tangerang Banten tahun pelajaran 2019/2020. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP 1 Cemerlang Sepatan Timur, Tangerang Banten yang berjumlah 136 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa yang tergabung dalam populasi terjangkau kemudian diambil secara random dari seluruh kelas VII. Jumlah keseluruhan sampel ada 40 siswa, tiap kelas diambil 10 siswa.

Uji coba instrument tes kemampuan berpikir kritis matematika dilakukan dengan menguji validitas dan reliabilitas instrument untuk mengetahui tingkat validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda instrument test kemampuan berpikir kritis matematika.

Kecerdasan interpersonal dalam penelitian ini, merupakan perwujudan dari hasil skor angket, melalui pengukuran yang diperoleh dari responden mengenai kecerdasan interpersonal. Nilai tersebut diperoleh dari serangkaian tes kecerdasan interpersonal yang diberikan kepada siswa. Yang berhubungan dengan mengenali orang lain, cara pandang dan berhubungan dengan orang lain dalam indikatornya. Setelah diuji coba pada 36 siswa dan dianalisis dengan fasilitas yang ada pada program Microsoft Excel 2010, maka diperoleh hasil seperti terlihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Uji Validitas Instrument Kecerdasan Interpersonal

Butir Soal	r _{hitung}	r _{tabel}	Simpulan	Butir Soal	r _{hitung}	r _{tabel}	Simpulan
1	0,57	0,312	Valid	16	0,397	0,312	Valid
2	0,443	0,312	Valid	17	0,447	0,312	Valid
3	-0,03	0,312	Tidak Valid	18	0,068	0,312	Tidak Valid
4	0,357	0,312	Valid	19	0,453	0,312	Valid
5	0,606	0,312	Valid	20	0,384	0,312	Valid
6	0,449	0,312	Valid	21	0,316	0,312	Valid
7	0,58	0,312	Valid	22	0,474	0,312	Valid

8	0,504	0,312	Valid	23	0,464	0,312	Valid
9	0,469	0,312	Valid	24	0,081	0,312	Tidak Valid
10	0,273	0,312	Tidak Valid	25	0,407	0,312	Valid
11	0,463	0,312	Valid	26	0,352	0,312	Valid
12	0,563	0,312	Valid	27	0,469	0,312	Valid
13	0,526	0,312	Valid	28	0,576	0,312	Valid
14	0,058	0,312	Tidak Valid	29	0,565	0,312	Valid
15	0,351	0,312	Valid	30	0,362	0,312	Valid

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan Microsoft Excel 2010 diperoleh koefisien reliabilitas pada tes instrument kecerdasan interpersonal pada siswa adalah 0,831. Ini berarti instrumen tes instrument kecerdasan interpersonal tersebut reliabel, sehingga dapat digunakan sebagai alat untuk mengambil data penelitian.

Kecerdasan intrapersonal adalah kecerdasan yang dimiliki seseorang, memahami diri sendiri, membedakan berbagai macam keadaan emosi dan menggunakan pemahamannya sendiri untuk memperkaya dan membimbing hidupnya yang dapat diukur melalui (1) mengenali diri sendiri, (2) mengetahui apa yang diinginkan (3) mampu memotivikasi dan melakukandisiplin diri (4) menghindari tempat dan sitasi tertentu. Setelah diuji coba pada 36 siswa dan dianalisis dengan fasilitas yang ada pada program Microsof Exel 2010, maka diperoleh hasil seperti terlihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2 Uji Validitas Instrument Kreativitas Belajar

Butir Soal	r hitung	r tabel	Simpulan	Butir Soal	r hitung	r tabel	Simpulan
1	0,441	0,312	Valid	16	0,503	0,312	Valid
2	0,373	0,312	Valid	17	0,118	0,312	Tidak Valid
3	0,04	0,312	Tidak Valid	18	0,395	0,312	Valid
4	0,579	0,312	Valid	19	0,51	0,312	Valid
5	-0,04	0,312	Tidak Valid	20	0,57	0,312	Valid
6	0,452	0,312	Valid	21	0,149	0,312	Tidak Valid
7	0,409	0,312	Valid	22	0,345	0,312	Valid
8	0,478	0,312	Valid	23	0,421	0,312	Valid
9	0,451	0,312	Valid	24	0,565	0,312	Valid
10	0,473	0,312	Valid	25	0,388	0,312	Valid
11	0,505	0,312	Valid	26	0,699	0,312	Valid
12	0,1	0,312	Tidak Valid	27	0,477	0,312	Valid
13	0,326	0,312	Valid	28	0,343	0,312	Valid
14	0,569	0,312	Valid	29	0,418	0,312	Valid
15	0,593	0,312	Valid	30	0,465	0,312	Valid

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan Microsoft Excel 2010 diperoleh koefisien reliabilitas pada tes instrument kreativitas belajar pada siswa adalah 0,854. Ini berarti instrumen instrument kreativitas belajar tersebut reliabel, sehingga dapat digunakan sebagai alat untuk mengambil data penelitian.

Kemampuan peserta didik terhadap bidang studi matematika setelah melalui proses belajar mengajar yang diukur dari tes hasil belajar. Hasil belajar ini juga digunakan untuk sejauh mana guru mampu menyampaikan materi dan siswa mampu menangkap materi yang disampaikan oleh guru. Dimanahasil belajar ini diukur dari tes hasil belajar siswa. Untuk menentukan kesahihan (validasi) butir digunakan taraf signifikan 5 % pada uji satu pihak dan df (derajat kepercayaan) = n - 2. Pada penelitian

ini $n = 40$, maka $40 - 2 = 38$ sehingga nilai $r_{tabel} = 0.320$. Selanjutnya nilai r_{xy} yang diperoleh dibandingkan dengan r_{tabel} . Kriterianya adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan tersebut valid, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.

Tabel 3 Pengujian Validitas Butir Soal Hasil Belajar Matematika

Butir soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,774	0,361	Valid
2	0,751	0,361	Valid
3	0,872	0,361	Valid
4	0,683	0,361	Valid
5	0,870	0,361	Valid
6	0,846	0,361	Valid

Keterhandalan (reabilitas) perangkat soal untuk soal esai diuji dengan menggunakan korelasi Alfa Cronbach (r_{AC}), Angka reliabilitas yang diperoleh dari perhitungan, selanjutnya dikonsultasikan dengan r tabel product moment, pada penelitian ini pengujian reliabilitas ini dilakukan pada 6 pertanyaan yang valid, maka nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ $r_{tabel} = 0,320$. Karena $0,58 > r_{tabel} = 0,320$ pada taraf signifikan $0,05$ maka instrument tes kemampuan pemecahan masalah matematika dinyatakan reliabel atau memiliki reliabilitas yang tinggi.

Dalam hal ini taraf kesukaran bertujuan untuk mengetahui soal-soal yang mudah, sedang, sukar, soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya, sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa (Arikunto, 2012). Berdasarkan hasil perhitungan uji taraf kesukaran butir soal instrument penelitian dari 10 butir soal terdapat 1 soal dengan taraf kesukaran mudah, dan 5 soal taraf kesukaran sedang.

Menurut Arikunto (2012), daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang kurang pintar (berkemampuan rendah). Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi. Cara menentukan daya pembeda yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kelompok kecil karena responden berjumlah kurang dari 100 siswa, sehingga kelompok atas dan kelompok bawah dibagi dengan proporsi 50%.

Teknik Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Teknik Analisis Deskriptif, Teknik Pengujian Persyaratan Data (Uji Uji Normalitas dan Uji Linearitas regresi) dan Teknik Pengujian Hipotesis Penelitian (Uji Korelasi Regresi dan Uji Regresi Ganda).

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kecerdasan emosional dan kemampuan komunikasi matematis siswa terhadap prestasi belajar matematika dilakukan dengan uji hipotesis statistik. Adapun hipotesis statistik yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut:

1. Hipotesis I (Pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y)
2. Hipotesis II (Pengaruh X_1 terhadap Y)
3. Hipotesis III (Pengaruh X_2 terhadap Y)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, dapat diketahui data mengenai siswa SMP 1 Cemerlang Sepatan Timur, Tangerang Banten tahun ajaran 2019 - 2020. Pada penelitian ini sampel yang digunakan 40 siswa dari 136 siswa. Dengan 40 siswa tersebut merupakan sumber data yang diperkirakan dapat mewakili populasi yang ada.

1. Data Kecerdasan Interpersonal

Untuk menentukan nilai rata-rata, nilai tengah atau median (Me), modus (Mo), Simpangan baku (S) dan varians (S²), maka data dapat dihitung berdasarkan tabel berikut:

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Kecerdasan Interpersonal (X₁)

Kelas	X _i	f _i	X _i · f _i	X _i ²	X _i ² · f _i
64 – 69	66.5	6	399	4422.25	26533.5
70 – 75	72.5	12	870	5256.25	63075
76 – 81	78.5	8	628	6162.25	49298
82 – 87	84.5	8	676	7140.25	57122
88 – 93	90.5	4	362	8190.25	32761
94 – 99	96.5	2	193	9312.25	18624.5
Jumlah		40	3128	40484	247414

Berdasarkan perhitungan distribusi frekuensi Kecerdasan Interpersonal yang sudah dilakukan maka didapatkan hasil nilai Rata Rata = 78,2, Jangkauan = 34, Modus = 79,8, Median = 72,2, Standart Deviasi = 71,9, Simpangan Baku = 8,5.

2. Data Kecerdasan Intrapersonal

Untuk menentukan nilai rata-rata, nilai tengah atau median (Me), modus (Mo), Simpangan baku (S) dan varians (S²), maka data dapat dihitung berdasarkan tabel berikut:

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Kecerdasan Intrapersonal (X₂)

Kelas	X _i	f _i	X _i · f _i	X _i ²	X _i ² · f _i
58 – 64	61.0	2	122	3721	7442
65 – 71	68.0	9	612	4624	41616
72 – 78	75.0	13	975	5625	73125
79 – 85	82.0	10	820	6724	67240
86 – 92	89.0	5	445	7921	39605
93 – 99	96.0	1	96	9216	9216
Jumlah		40	3070	37831	238244

Berdasarkan perhitungan distribusi frekuensi Kecerdasan Interpersonal yang sudah dilakukan maka didapatkan hasil nilai Rata Rata = 76,7, Jangkauan = 36, Modus = 80,1, Median = 73,8, Standart Deviasi = 65,5, Simpangan Baku = 8,1.

3. Data Hasil Belajar Matematika

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika (Y)

Kelas	X _i	f _i	X _i · f _i	X _i ²	X _i ² · f _i
50 – 57	53.5	2	107	2862.25	5724.5
58 – 65	61.5	3	184.5	3782.25	11346.8
66 – 73	69.5	3	208.5	4830.25	14490.8
74 – 81	77.5	14	1085	6006.25	84087.5
82 – 89	85.5	15	1282.5	7310.25	109654
90 – 97	93.5	3	280.5	8742.25	26226.8
Jumlah		40	3148	33533.5	251530

Berdasarkan perhitungan distribusi frekuensi Hasil Belajar Matematika yang sudah dilakukan maka didapatkan hasil nilai Rata Rata = 78,7, Jangkauan = 44, Modus = 76,7, Median = 78,4, Standart Deviasi = 97,0, Simpangan Baku = 9,8

Uji Persyaratan Data

Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data, melalui uji normalitas dan uji linieritas.

1. Uji Normalitas

a. Uji Normalitas Data Kecerdasan Interpersonal

Uji normalitas yang digunakan adalah uji Chi kuadrat. Seperti yang telah dikemukakan dalam langkah-langkah pengujian normalitas data, maka data variabel Kecerdasan Interpersonal disusun dalam tabel dibawah ini:

Tabel 7 Uji Normalitas Data Kecerdasan Interpersonal (X_1)

No.	Interval Kelas	fo	Tepi Kelas	Z Score	F(zi)	Luas Interval Kelas	Fe	(fo-fe) ² /fe
1	64 - 69	6	63.5	-1.73	0.0415	0.1110	4.438	0.550
			69.5	-1.03	0.1524			
2	70 - 75	12	75.5	-0.32	0.3750	0.2226	8.905	1.075
			81.5	0.39	0.6514			
3	76 - 81	8	87.5	1.10	0.8636	0.2763	11.053	0.843
			87.5	1.10	0.8636			
4	82 - 87	8	93.5	1.80	0.9644	0.2122	8.488	0.028
			93.5	1.80	0.9644			
5	88 - 93	4	99.5	2.51	0.9939	0.1008	4.032	0.000
			99.5	2.51	0.9939			
Jumlah		40						3.059

Berdasarkan perhitungan, diperoleh nilai $X^2_{hitung} = 12,93$. Nilai tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai X^2_{tabel} dengan dk (derajat kebebasan) $6 - 1 = 5$ pada taraf signifikan 5% adalah 11,070. Karena X^2_{hitung} kurang dari X^2_{tabel} ($12,93 < 11,070$) maka distribusi Kecerdasan Interpersonal (X_1) tersebut normal, artinya H_0 diterima.

b. Uji Normalitas Data Kecerdasan Intrapersonal

Cara pengujian normalitas data untuk variabel Kecerdasan Intrapersonal seperti cara pengujian normalitas data untuk variabel Kecerdasan Interpersonal.

Tabel 8 Uji Normalitas Data Kecerdasan Intrapersonal (X_2)

No.	Interval Kelas	Fo	Tepi Kelas	Z Score	F(zi)	Luas Interval Kelas	Fe	(fo-fe) ² /fe
1	58 - 64	2	57.5	-2.35	0.0094	0.0581	2.325	0.045
			64.5	-1.49	0.0675			
2	65 - 71	9	71.5	-0.64	0.2609	0.1934	7.736	0.206
			78.5	0.21	0.5845			
3	72 - 78	13	85.5	1.07	0.8570	0.3235	12.942	0.000
			85.5	1.07	0.8570			
4	79 - 85	10	92.5	1.92	0.9726	0.2726	10.902	0.075
			92.5	1.92	0.9726			
5	86 - 92	5	99.5	2.77	0.9972	0.1156	4.623	0.031
			99.5	2.77	0.9972			
Jumlah		40						0.358

Berdasarkan perhitungan, diperoleh nilai $X^2_{hitung} = 1,31$. Nilai tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai X^2_{tabel} dengan dk (derajat kebebasan) $6 - 1 = 5$ pada taraf signifikan 5% adalah 11,070. Karena X^2_{hitung} kurang dari X^2_{tabel} ($1,31 < 11,070$) maka distribusi Kecerdasan Intrapersonal (X^2) tersebut normal, artinya H_0 diterima.

c. Uji Normalitas Data Hasil Belajar Matematika

Tabel 9 Uji Normalitas Data Hasil Belajar Matematika (Y)

No.	Interval Kelas	Fo	Tepi Kelas	Z Score	F(zi)	Luas Interval Kelas	Fe	(fo-fe) ² /fe
1	50 - 57	2	49.5	-2.97	0.0015	0.0142	0.566	3.776
2	58 - 65	3	57.5	-2.15	0.0156	0.0744	2.976	0.003
3	66 - 73	3	65.5	-1.34	0.0900	0.2087	8.347	3.245
4	74 - 81	14	73.5	-0.53	0.2987	0.3132	12.527	0.260
5	82 - 89	15	81.5	0.28	0.6119	0.2517	10.068	2.737
6	90 - 97	3	89.5	1.10	0.8636	0.1083	4.331	1.170
			97.5	1.91	0.9718			
Jumlah		40						11.056

Berdasarkan perhitungan, diperoleh nilai $X^2_{hitung} = 11,056$. Nilai tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai X^2_{tabel} dengan dk (derajat kebebasan) $6 - 1 = 5$ pada taraf signifikan 5% adalah 11,070. Karena X^2_{hitung} kurang dari X^2_{tabel} ($11,056 < 11,070$) maka distribusi Hasil Belajar matematika (Y) tersebut normal, artinya H_0 diterima.

2. Uji Linieritas

a. Uji Kolinieritas Regresi Sederhana antara X_1 dengan Y

Dari perhitungan persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi Y atas X_1 adalah $= -4,97 + 1,08X_1$, dari persamaan tersebut dapat dikatakan bahwa variabel Y akan mengalami perubahan nilai X_1 diketahui, ini berarti bahwa setiap kenaikan variabel X_1 sebesar satu-satuan akan diikuti oleh kenaikan variabel Y sebesar 1,08 satuan. Berdasarkan hasil perhitungan Uji Linieritas dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,36 < 2,25$) maka regresi Y atas X_1 berpola linier. Berikut Ringkasan Anova Variabel X_1 dan Y untuk Uji Linieritas:

Tabel 10 Ringkasan Anova Variabel X_1 dan Y untuk Uji Linieritas

Sumber Variasi (SV)	DK	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	40	252.836	-		
Regresi (a)	1	248.692,9	248.692,9		
Regresi (b/a)	1	935,05	935,05	0,55	2,25
Residu	38	3.208,05	84,42		
Tuna Cocok (T_C)	13	714,72	54,98		
Kesalahan (E_{Error})	25	2.493,33	99,73		

b. Uji Kolinieritas Regresi Sederhana antara X_2 dengan Y

Dari perhitungan persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi Y atas X_2 adalah $= -12,99 + 1,19X_2$, dari persamaan tersebut dapat dikatakan bahwa variabel Y akan mengalami perubahan nilai X_2 diketahui, ini berarti bahwa setiap kenaikan variabel X_2 sebesar satu-satuan

akan diikuti oleh kenaikan variabel Y sebesar 1,19 satuan. Berdasarkan hasil perhitungan Uji Linieritas dapat disimpulkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,65 < 2,136$) maka regresi Y atas X2 berpola linier.

Berikut Ringkasan Anova Variabel X2 dan Y untuk Uji Linieritas:

Tabel 11 Ringkasan Anova Variabel X₂ dan Y untuk Uji Linieritas

Sumber Variasi (SV)	DK	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	40	252.836	-		
Regresi (a)	1	248.692,9	248.692,9		
Regresi (b/a)	1	862,8	862,8		
Residu	38	3.280,3	86,32	1,04	2,136
Tuna Cocok (T_C)	13	1.149,5	88,42		
Kesalahan (E_{Error})	25	2.130,8	85,23		

Uji Hipotesis Penelitian

1. Uji Signifikansi Regresi Sederhana antara X1 dengan Y

Dari perhitungan persamaan regresi yang sudah dilakukan, diperoleh persamaan regresi Y atas X1 adalah $= -4,97 + 1,08X_1$, dari persamaan tersebut dapat dikatakan bahwa variabel Y akan mengalami perubahan nilai X1 diketahui, ini berarti bahwa setiap kenaikan variabel X1 sebesar satu-satuan akan diikuti oleh kenaikan variabel Y sebesar 1,08 satuan. Berdasarkan hasil perhitungan Uji Signifikansi Regresi dapat disimpulkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($159,22 > 4,10$) maka regresi Y atas X1 tolak H_0 artinya regresi signifikan.

2. Uji Signifikansi Regresi Sederhana antara X2 dengan Y

Dari perhitungan persamaan regresi yang sudah dilakukan, diperoleh persamaan regresi Y atas X2 adalah $= -12,99 + 1,19X_2$, dari persamaan tersebut dapat dikatakan bahwa variabel Y akan mengalami perubahan nilai X2 diketahui, ini berarti bahwa setiap kenaikan variabel X2 sebesar satu-satuan akan diikuti oleh kenaikan variabel Y sebesar 1,19 satuan. Berdasarkan hasil perhitungan Uji Signifikansi dapat disimpulkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($383,51 > 4,10$) maka regresi Y atas X2 tolak H_0 artinya regresi signifikan.

3. Uji Regresi Ganda

Uji regresi ganda adalah alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat (Riduwan, 2003:252). Dari perhitungan persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi Y atas X1 dan X2 adalah dari persamaan tersebut dapat dikatakan bahwa variabel Y akan mengalami perubahan nilai X1 dan X2 diketahui, ini berarti bahwa setiap kenaikan variabel X1 dan X2 sebesar satu-satuan akan diikuti oleh kenaikan variabel Y sebesar 0,51 satuan. Dari daftar distribusi F didapat $F_{0,95;(2,37)} = 3,25$. Selanjutnya melihat $F_{hitung} = 26,8$ lebih besar dari $F_{tabel} = 3,25$. Sehingga diperoleh bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tolak H_0 yang berarti regresi ganda Y atas X1 dan X2 signifikan atau bersifat nyata.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pemahaman Konsep (X1) terhadap Hasil Belajar Matematika (Y) Hasil Pengujian Regresi

Setelah diadakan pengujian linieritas regresi sederhana antara Kecerdasan Interpersonal dengan Hasil Belajar matematika, diperoleh persamaan regresi yang hasilnya bahwa Hasil Belajar matematika akan mengalami peningkatan terhadap Kecerdasan Interpersonal yang diketahui, ini berarti bila Kecerdasan Interpersonal ditingkatkan sebesar satu – satuan akan berpengaruh terhadap Hasil Belajar matematika yang maksimal. Kemudian dilakukan uji analisis regresi

sederhana antara Kecerdasan Interpersonal dengan Hasil Belajar matematika, menunjukkan bahwa hasilnya lebih besar dari distribusi f , artinya bahwa Kecerdasan Interpersonal terhadap Hasil Belajar matematika berpengaruh atau signifikan.

Kecerdasan Interpersonal secara signifikan berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan matematika hal ini sangat logis dikarenakan Kecerdasan Interpersonal merupakan kemampuan dasar yang harus dipahami dan Kecerdasan Interpersonal merupakan salah satu aspek dari tiga aspek penilaian matematika yang sangat penting. Kemampuan menerima dan memahami konsep dasar matematika serta menangkap makna yaitu translasi, interpretasi, dan ekstrapolasi dari suatu ide abstrak atau prinsip dasar dari suatu objek matematika untuk menyelesaikan masalah matematika.

2. Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal (X2) terhadap Hasil Belajar Matematika (Y) Hasil Pengujian Regresi

Setelah diadakan pengujian linieritas regresi sederhana antara Kecerdasan Intrapersonal dengan Hasil Belajar matematika, diperoleh persamaan regresi yang hasilnya bahwa Hasil Belajar matematika akan mengalami peningkatan terhadap Kecerdasan Intrapersonal yang diketahui, ini berarti bila Kecerdasan Intrapersonal ditingkatkan sebesar satu – satuan akan berpengaruh terhadap Hasil Belajar matematika yang maksimal. Kemudian dilakukan uji analisis regresi sederhana antara Kecerdasan Intrapersonal dengan Hasil Belajar matematika, menunjukkan bahwa hasilnya lebih besar dari distribusi f , artinya bahwa Kecerdasan Intrapersonal terhadap Hasil Belajar matematika berpengaruh atau signifikan. Hasil belajar matematika akan lebih maksimal jika Kecerdasan Interpersonal tertanam dengan baik, hal ini menuntut kreatifitas proses belajar siswa. Kreatifitas belajar akan muncul jika dalam diri siswa tumbuh pola pikir yang positif. Dengan pola berpikir yang positif terhadap suatu masalah pada mata pelajaran memungkinkan siswa untuk akan lebih mudah memecahkan masalah yang hadapinya. Dan memungkinkan pula memperoleh hasil belajar yang tinggi sebagai akibat dari keterkaitan siswa terhadap suatu mata pelajaran. Sehingga jika siswa berpikir positif pada permasalahan matematikanya tinggi, maka hasil belajar matematika juga tinggi, karena semakin berpikir positif akan tumbuh pemecahan atau solusi dalam memecahkan masalah tersebut. Sebaliknya jika siswa berpikir positif pada permasalahan matematikanya rendah, maka hasil belajar matematikanya pun rendah, karena kurangnya berpikir positif sangat berpengaruh dalam memecahkan masalah sehingga permasalahan yang dihadapi akan sulit dipecahkan baik dalam masalah matematika.

3. Pengaruh Kecerdasan Interpersonal (X1) dan Kecerdasan Intrapersonal (X2) terhadap Hasil Belajar Matematika (Y)

Setelah diadakan pengujian linieritas regresi ganda antara Kecerdasan Interpersonal dan Kecerdasan Intrapersonal dengan Hasil Belajar matematika, diperoleh persamaan regresi yang hasilnya bahwa Hasil Belajar matematika akan mengalami peningkatan terhadap Kecerdasan Interpersonal dan Kecerdasan Intrapersonal yang diketahui, ini berarti bila Kecerdasan Interpersonal dan Kecerdasan Intrapersonal ditingkatkan sebesar satu – satuan akan berpengaruh terhadap Hasil Belajar matematika yang maksimal.

Selanjutnya jika dilihat pada tabel nilai product moment dengan $db=n-2$ pada taraf signifikan 5% sebesar 0,320 dan taraf signifikan 1% sebesar 0,413. Jika dibandingkan dari ketiga rhitung dengan harga r_{tabel} maka dapat diketahui harga rhitung lebih besar dari r_{tabel} , dengan demikian baik pada taraf signifikan 5% maupun 1% seluruh (tiga) hipotesis nol (H_0) ditolak. Hal ini berarti:

- a. Ada pengaruh yang signifikan antara Kecerdasan Interpersonal terhadap Hasil Belajar matematika.
- b. Ada pengaruh yang signifikan antara Kecerdasan Intrapersonal terhadap Hasil Belajar matematika.

- c. Ada pengaruh yang signifikan antara Kecerdasan Interpersonal dan Kecerdasan Intrapersonal terhadap Hasil Belajar matematika.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan persyaratan analisis data serta melalui pengujian hipotesis berupa uji signifikansi regresi yang penulis lakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh Kecerdasan Interpersonal terhadap Hasil Belajar matematika siswa SMP 1 Cemerlang Sepatan Timur, Tangerang Banten. Hal ini di tunjukan pada hasil perhitungan regresi sederhana yang berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. Jadi bila pemahaman konsep di tingkatkan lebih optimal maka akan berpengaruh pada kemampuan pemecahan masalah matematika yang siswa hadapi.
2. Terdapat pengaruh Kecerdasan Intrapersonal terhadap Hasil Belajar matematika siswa SMP 1 Cemerlang Sepatan Timur, Tangerang Banten. Hal ini di tunjukan pada hasil perhitungan regresi sederhana yang berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. Jadi bila kemampuan berpikir positif di tingkatkan lebih optimal maka akan berpengaruh pada kemampuan pemecahan masalah matematika yang siswa hadapi.
3. Terdapat pengaruh Kecerdasan Interpersonal dan Kecerdasan Intrapersonal terhadap Hasil Belajar matematika siswa SMP 1 Cemerlang Sepatan Timur, Tangerang Banten. Setelah dilakukan uji hipotesis berupa uji signifikansi regresi ganda hasilnya bahwa Kecerdasan Interpersonal dipengaruhi oleh Hasil Belajar matematika dan Kecerdasan Intrapersonal Jadi apabila Kecerdasan Interpersonal dan kecerdasan intrapersonal dioptimalkan secara bersama maka akan berpengaruh terhadap Hasil Belajar matematika yang siswa hadapi

SARAN

Selama melakukan penelitian dan setelah mengadakan analisa data sampai menarik suatu kesimpulan, penulis menemukan beberapa pokok permasalahan yang dihadapi siswa dalam Kecerdasan Interpersonal. Berdasarkan hal tersebut penulis ingin memberikan saran sebagai bahan pertimbangan bagi pihak sekolah, khususnya guru mata pelajaran matematika. Sebaiknya seorang guru dapat memberikan tekniik belajar yang menarik dan menyenangkan agar siswa mampu memahami konsep-konsep dasar matematika secara lebih maksimal

DAFTAR PUSTAKA

- Hudojo, H. (1998). Mengajar Belajar Matematika. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Abdurrahman, M. (2009). Pendidikan bagi anak berkesulitan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alder, H. (2010). Boost your Intelligence: Pacu EQ dan IQ anda. Terjemahan: Christina Prianingsih. Jakarta: Erlangga.
- Amri, S. (2013). Peningkatan mutu pendidikan sekolah dasar & menengah. Jakarta: PT. Prestasi Pustaka.
- Asfandiyar, Y. A. (2008). Kenapa guru harus kreatif. Bandung: PT. Mizar Pustaka.
- Chasih, M., & Said, A. (2012). Sekolah anak – anak jika berbasis kecerdasan jarak dan pendidikan berkeadilan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gardner, H. (2013). Multiple Intelegensi; Memaksimalkan Potensi dan Kecerdasan Individu. Jakarta: Daras.
- Ginaanjar, A. (2012). Emosional spiritual quartier. Jakarta: Penerbit Arga.
- Hamalik, O. (2002). Psikologis Belajar dan Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algesirido.

- Lestari, I. (2013). Pengaruh waktu belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal formatif* 3(2) 115 – 125.
- Lwin, M. (2008). *How to multiply your child's Intellegency. Cara mengembangkan berbagai komponen kecerdasan*. Indonesia: Macanan Jaya Cemerlang.
- Maliki, P. S. (2009). *Manajaemen hidup*. Yogyakarta: To Succes Kertajaya.
- Mubidiyah. (2006). *Kecerdasan dan kesehatan emosional anak Referensi penting bagi para pendidik dan orang tua*. Jakarta: Pustaka Al – Kautsar.
- Nana, Sudjara. (2004). *Psikologi pendidikan*. Jakata: Rineka Cipta.
- Nuh, M. (2008). *Konsep kecerdasan manjemuk*. [Http://www.talentcoach.co.id](http://www.talentcoach.co.id)
- Safari. (2005). *Intrapersonal Intellensi: Metode pengembangan kecerdasan Intrapersonal anak*. Yogyakarta: Amara.
- Siregar, E. dan Hartini, N. (2007). *Teori belajar & pembelajaran*. Jakarta: PT. Grafindo.
- Suherdi, H. (2013). Penerapan model pembelajaran konsepsi berbasis penemuan terbimbing dalam meningkatkan hasil belajar matematika. *Jurnal formatif* 3(3). 177 – 183.
- Sukmadinata. (2009). *Landasan psikologis proses pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarga.
- Supardi, U. S. (2013). Hasil belajar matematika siswa ditinjau dari integrasi tes formatif. Uraian dan kecerdasan emosional. *Jurnal formatif* 3(2) 78 – 96.
- Supardi, U. S. (2013). *Aplikasi statistik dalam penelitian*. Jakarta: PT. Prima Ufuk Semesta.
- Suwono, S. W. (2005). *Pengantar psikologis umum*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wahyudi, D. (2011). *Pembelajaran IPS berbasis kecerdasan interpersonal, intrapersonal dan eksisteksional*. Jakarta: Alfa Beta